

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI , DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dan hasil pengolahan serta analisis data di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan positif antara supervisi pengajaran dengan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jakarta Timur. Hal ini berarti semakin efektif pelaksanaan supervisi pengajaran maka akan semakin tinggi kinerja guru. Supervisi pengajaran yang dilakukan kepala sekolah mendapat skor di wilayah rata-rata atau skor kategori sedang yaitu sebesar 77% atau dikatakan sudah efektif. Kinerja guru sudah tinggi hal ini terlihat dari sebagian besar guru mendapatkan skor di wilayah kategori rata-rata atau skor kategori sedang yaitu sebesar 57%.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* korelasi (r)=0,4677 dan hasil pengujian hipotesis dengan uji-t, t_{hitung} = 4,130 dan t_{tabel} pada $dk = 60$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,002 berarti t_{hitung} = 4,130 > dari t_{tabel} = 2,002 sehingga. Hal tersebut menunjukkan supervisi pengajaran sudah dilaksanakan efektif dan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Matraman sudah tinggi. Kontribusi yang diberikan oleh supervisi pengajaran terhadap kinerja atau koefisien indeks determinasinya sebesar 0,2272 atau 22,72%. Sementara 77,28% kinerja dipengaruhi oleh faktor lain selain supervisi pengajaran.

B. Implikasi

Kegiatan supervisi pengajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan suatu upaya untuk membimbing, membina, memberikan motivasi, serta meningkatkan dan mengembangkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya dalam proses belajar-mengajar. Sementara ,kinerja merupakan hasil dari proses kerja guru yang dilaksanakan dengan tanggung jawab dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran dan tujuan pendidikan. Jika guru dapat memahami dan melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab maka guru memiliki kinerja yang baik.

Pelaksanaan supervisi pengajaran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah bertujuan untuk membantu, memberi pembinaan serta pembimbingan, memberi dukungan, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dari guru agar dapat melaksanakan pekerjaannya secara optimal. Supervisi pengajaran yang baik dilaksanakan secara kontinyu terhadap guru yang mengarah pada peningkatan semangat kerja, disiplin, keterlibatan dalam organisasi, berperan aktif dalam kegiatan, dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan. Dengan demikian, dapat terlihat bahwa supervisi pengajaran memiliki hubungan dalam meningkatkan kinerja guru. Jika supervisi pengajaran yang dilaksanakan secara efektif maka akan mempengaruhi kecakapan guru dalam melaksanakan tugasnya dan kinerja guru semakin tinggi.

Pada penelitian ini supervisi pengajaran yang efektif terlihat jika kepala sekolah harus melakukan supervisi secara kontinyu, membangun

komunikasi yang baik dengan para guru, kepala sekolah terbuka akan perubahan dan menerima setiap saran dari para guru. Pelaksanaan supervisi pengajaran juga harus dijadwalkan secara pasti agar guru dapat mempersiapkan segala kebutuhan supervisi pengajaran. Supervisi dapat dilakukan tidak hanya secara formal tetapi dapat dilakukan secara informal dengan *sharing* terhadap guru-guru dan memberikan ruang terhadap guru untuk memberi saran atau mengemukakan pendapat. Sementara, kinerja guru dikatakan tinggi jika guru melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab, disiplin guru, guru memiliki motivasi dalam bekerja, dan hasil pekerjaan guru dapat terlihat secara efektif.

Faktor untuk meningkatkan kinerja guru selain dari dalam diri guru (internal), faktor dari luar (eksternal) seperti: sarana pendukung untuk proses belajar mengajar, lingkungan kerja, budaya kerja, komunikasi, supervisi pengajaran, dan iklim organisasi dapat mempengaruhi kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian bahwa supervisi pengajaran yang dilaksanakan secara efektif maka dapat membuat kinerja guru tinggi. Supervisi pengajaran juga dapat mengembangkan kemampuan dan kecakapan guru dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, hendaknya:
 - a. Melakukan diagnosis terhadap kelemahan mengajar guru serta memberikan pembinaan kepada guru mengenai tugas yang dilaksanakan oleh guru terkait dengan rencana proses pembelajaran.
 - b. Memberikan motivasi dan saran positif terhadap guru supaya guru memiliki semangat kerja yang baik.
 - c. Memberikan kesempatan terhadap guru untuk mengembangkan kemampuan dan mengeluarkan ide-ide inovatif supaya guru semakin kreatif dan timbul rasa percaya diri saat bekerja.
2. Guru, hendaknya:
 - a. Menjaga hubungan dan komunikasi yang baik antar sesama guru dan kepala sekolah agar tidak timbul kesalah pahaman persepsi.
 - b. Memiliki rasa tanggung jawab, semangat kerja, dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam proses pengajaran.
3. Peneliti lain, diharapkan dapat meneliti serta lebih mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini lebih lanjut sehingga dapat memberi manfaat yang lebih bagi perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.